

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Suci Imelda¹⁾, Dian Ayu Andriani²⁾

^{1,2} Universitas Asahan, Indonesia

Email: suciimelda313@gmail.com¹ , dianayu767@gmail.com²

Abstact: *This study aims to determine the Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Stock Prices in Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that DER, CR, and ROA simultaneously had no effect on stock prices with F count $> F$ table ($1.963 > 2.85$) and a significance level of $0.136 > 0.05$. DER partially has no effect on stock prices with t count $1.409 > t$ table 2.024 and significant $0.167 > 0.05$. CR partially has an effect and is significant on stock prices with a t count $-2.147 < t$ table 2.024 and significant $0.038 < 0.05$. ROA variables partially have no effect and are significant on stock prices with t count $-0.148 > t$ table 2.024 and significant $0.883 > 0.05$. Based on the coefficient of determination, it shows the influence of the three independent variables on stock prices by 13.4% while the remaining 86.6% is influenced by other factors outside the study.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022 – 2024. Teknik analisa menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan DER, CR dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,963 > 2,85$) dan signifikan $0,136 > 0,05$. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan $t_{hitung} 1,409 > t_{tabel} 2,024$ dan signifikan $0,167 > 0,05$. Secara parsial CR berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} -2,147 < t_{tabel} 2,024$ dan signifikan $0,038 < 0,05$. Variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham $t_{hitung} -0,148 > t_{tabel} 2,024$ dan signifikansi $0,883 > 0,05$. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh dari tiga variabel bebas terhadap harga saham sebesar 13,4% sedangkan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian.*

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability and Stock Price*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pasar modal memberikan dampak yang cukup signifikan bagi kemajuan perekonomian yang didasari oleh kebutuhan investor atau pemegang saham untuk melakukan investasi. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan investasi dengan pihak yang ingin menanamkan investasinya melalui jual beli sekuritas seperti saham dan obligasi. Harga saham menjadi indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan di pasar modal, karena harga saham menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan

berdasarkan informasi yang tersedia. Oleh karena itu, pergerakan harga saham selalu menjadi perhatian utama bagi investor, manajemen perusahaan, maupun pihak regulator.

Di Bursa Efek Indonesia, ada banyak pilihan perusahaan bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi, termasuk perusahaan-perusahaan di sektor Properti & Real Estate. Industri Properti & Real Estate merupakan salah satu sektor yang relatif stabil dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian. Produk *Food and Beverage* merupakan kebutuhan dasar masyarakat sehingga permintaannya cenderung berkelanjutan, bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pilihan investasi yang menarik karena dinilai Uraian ini memaparkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2022–2024 melalui indikator DER, CR, ROA, dan harga saham. Secara umum, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan tren membaik, dengan ROA dan CR yang meningkat, serta DER yang relatif terkendali. Harga saham pun mengalami kenaikan signifikan dari 1.40 (2022) menjadi 1.92 (2024).

Namun, pergerakan variabel-variabel tersebut tidak selalu searah dengan teori yang ada. DER yang meningkat tidak diikuti penurunan harga saham, dan ROE yang sempat turun justru diiringi kenaikan harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham tidak sepenuhnya mencerminkan perubahan kinerja keuangan perusahaan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh DER, CR, dan ROA terhadap harga saham.

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian (gap) antara teori dan kondisi empiris pada perusahaan Food and Beverage di BEI periode 2022–2024, yaitu: DER dengan Harga Saham, Pada tahun 2024, DER meningkat dari 0,53 menjadi 0,56. Secara teori, kenaikan DER mencerminkan meningkatnya risiko sehingga seharusnya menekan harga saham. Namun faktanya, harga saham justru naik tajam dari 122,79 menjadi 192,88. ROA dan Harga Saham, Pada tahun 2023, ROA mengalami penurunan dari 21,47 menjadi 21,41 yang mengindikasikan melemahnya tingkat pengembalian ekuitas. Secara teori hal ini seharusnya menurunkan minat investor, namun harga saham justru naik dari 110,58 menjadi 122,79. Serta

ROA dan Harga Saham, ROA menunjukkan hubungan yang sesuai teori, di mana peningkatan ROA dari 13,73 menjadi 14,45 pada 2024 sejalan dengan kenaikan harga saham, mengonfirmasi sinyal positif profitabilitas terhadap investor. Dari data diatas Fenomena yang terjadi dapat disimpulkan Perubahan kinerja keuangan perusahaan (khususnya DER dan ROA) tidak selalu direspons secara konsisten oleh pergerakan harga saham, sehingga muncul kesenjangan antara teori keuangan dan realita pasar yang perlu dikaji lebih mendalam. Menurut Hidayah (2019;50) Pasar modal ialah pasar dimana instrument keuangan jangka panjang yang dikeluarkan oleh pemerintah,

perusahaan swasta, atau lembaga pemerintah dapat diperdagangkan, seperti obligasi, saham, reksadana, derivatif, dan lainnya.

Menurut Hidayah (2018;47) Debt to Equity Ratio adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Sembiring dkk. (2021;88) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas, yang digunakan untuk menilai seberapa besar porsi pembiayaan perusahaan berasal dari utang dibandingkan modal sendiri.

Menurut Delia Mulyawati (2021) menyatakan bahwa Likuiditas adalah perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan waktu yang telah ditentukan, tingkat likuiditas akan mencerminkan bagaimana kemampuan perusahaan didalam membayar semua kewajiban jangka pendek atau utang lancar saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia diperusahaan. Kewajiban jangka pendek jangka pendek yang diharuskan dibayar oleh perusahaan antara lain berupa gaji karyawan, utang pajak, utang dagang. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik posisinya. Menurut Seto dkk. (2023;51) Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2021;465) Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, yang tercermin dari sebagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Maka pengaruh DER Negatif terhadap harga saham dengan meningkatnya risiko penggunaan utang, harga saham cenderung menurun.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya membayar utang pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi nilai likuiditas, maka semakin besar pula kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Namun, jika Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang menganggur atau tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan laba rugi perusahaan (Nabila Octaviana, dkk., 2022).

Menurut Kasmir, (2018;112) *Return On Assets* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Maka pengaruh ROA Positif terhadap harga saham dengan meningkatnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari aset perusahaan, minat investor untuk membeli saham juga meningkat, sehingga harga saham cenderung naik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas, yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel independen yaitu Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif berdasarkan sifatnya. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang secara sistematis mempelajari fenomena dengan menggunakan data yang tepat dan akurat (Sahir, 2022;6). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS. Dengan desain penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris yang valid dan reliabel mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala dan transparan, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia secara lengkap, valid, dan dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website masing-masing perusahaan. Adapun waktu penelitian mencakup periode pengamatan data yaitu tahun 2022–2024, yang dipilih untuk memperoleh gambaran terbaru mengenai kondisi kualitas laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada periode tahun 2024.

Menurut Sugiyono, (2017;80) Populasi ialah cakupan umum yang mencakup beragam subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024 adalah sebanyak 92 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik ini dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar merepresentasikan karakteristik populasi dan relevan dengan variabel yang diteliti. Sektor Properti dan

Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan 3 (tiga) tahun pengamatan selama periode 2022 hingga 2024 sehingga diperoleh 42 pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis deskriptif dilakukan terhadap 42 data observasi dari perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel **DER** memiliki rata-rata 59,57 dengan rentang nilai 4–163, mengindikasikan struktur modal yang cukup bervariasi antar perusahaan. Variabel **CR** mencatat rata-rata 178,55 dengan rentang 2–516 dan standar deviasi yang besar (131,553), mencerminkan tingkat likuiditas yang sangat beragam. Sementara itu, variabel **ROA** relatif rendah dengan rata-rata 4,40 dan rentang 1–14, menunjukkan tingkat profitabilitas yang terbatas. Adapun **Harga Saham** berada pada rata-rata 112,48 dengan rentang 13–278 dan standar deviasi 69,035, yang mengindikasikan fluktuasi harga saham yang cukup signifikan di antara perusahaan sampel.

Secara keseluruhan, tingginya nilai standar deviasi pada seluruh variabel — terutama CR dan DER — menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antar perusahaan dalam hal struktur modal, likuiditas, profitabilitas, maupun harga saham, sehingga memberikan variasi data yang memadai untuk keperluan analisis regresi lebih lanjut.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. (2-tailed) sebesar $0,117 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Klasik

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,942	1,062
	CR	,912	1,096
	ROA	,930	1,075

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (Output 2026)

Seluruh variabel memiliki nilai $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,863 ^a

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian pada tabel ringkasan model, menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,863. Nilai DW berada di antara dU dan 4 - dU ($1,661 < 1,863 < 2,339$). Jika nilai Durbin-Watson berada dU dan $(4 - du)$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Oleh karena itu, jika nilai $du < dw < (4 - du)$, maka model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi, baik positif maupun negatif. Hasil regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 165,625 HS - 0,326 DER - 0,178 CR - 0,435 ROA$$

Konstanta sebesar 165,625 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan sebesar 165,625. Koefisien DER sebesar $- 0,326$ menunjukkan pengaruh Negatif Koefisien CR sebesar $- 0,178$ menunjukkan pengaruh Negatif Koefisien ROA sebesar $- 0,435$ menunjukkan pengaruh Negatif

Tabel 2 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig
DER	-1,409	,167
CR	-2,147	,038
ROA	-,148	,883

Nilai $F = 3.726$ dengan sig $0,020 < 0,05$. Semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan Koefisien Determinasi (R^2). $R^2 = 0,18$. Hal ini berarti 18% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,167 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi, karena investor juga memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, kinerja perusahaan, prospek bisnis, dan kondisi pasar.

Sebaliknya, likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Tingginya tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga meningkatkan rasa aman investor terhadap perusahaan. Sementara itu, profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai

signifikansi $0,883 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu mampu meningkatkan minat investor maupun perubahan harga saham pada perusahaan subsektor properti dan real estat. Secara simultan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 1,963 dengan signifikansi $0,136 > 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham pada perusahaan subsektor properti dan real estat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan seperti DER, CR, dan ROA, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi, pasar properti, dan sentimen investor. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat disebabkan oleh perbedaan sektor penelitian, kondisi ekonomi, periode penelitian, serta karakteristik sampel yang digunakan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA) masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Artinya, tingkat utang, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, serta kemampuan menghasilkan keuntungan merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Lebih lanjut, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh secara simultan, sehingga secara bersama-sama dapat memengaruhi perubahan harga saham perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara optimal guna menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham. Investor juga perlu mempertimbangkan ketiga aspek keuangan tersebut sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel — seperti ukuran perusahaan, laba per saham, dan kebijakan dividen — serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana. 2020a. *Pasar Modal dan Investasi Saham*. Graha Ilmu.

_____. 2020b. *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (M. M. Melati, S.E. (ed.); p. 32). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

Annisa. 2023. *Pasar Modal dan Harga Saham* (pp. 45–47). Alfabeta.

- Ashfath, F. 2022. *Praktik Analisa Fundamental dan Teknikal* (p. 35). Khalifah Mediatama.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2021. *Fundamentals of Financial Management* (16th (ed.)). Cengage Learning.
- Damodaran, A. 2018. *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3 (ed.); p. 11). John Wiley & Sons.
- Darmawan. 2022. *Manajemen Investasi dan Portofolio* (p. 42). Bumi Aksara.
- Devitra, J. 2025. Influence Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) Against Return Shares of Food and Beverage Sub-Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange Period 2022-2023. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 01(10), 1612–1624. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v4i10.852>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah, F., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Jamaludin, Dewi, N. S., Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati (ed.); p. 1). CV. Media Sains Indonesia.
- Hayat, A., & Dkk. 2021. *Analisis Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan* (p. 97). Deepublish.
- Hidayah, W. wahyu. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. (F. Fabri (ed.); p. 47). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- _____. 2019. Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Sidoarjo. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (p. 50).
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/>
- Lestari Slamet, N. S. D., & Rakhman, A. 2024. Pengaruh ROA, NPM, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(2), 108–120. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i2.990>
- Muis, S. 2019. *Meramal Pergerakan Harga Saham Menggunakan Pendekatan Model ARIMA Indeks Tunggal dan Markowitz* (2 (ed.)). Teknosain.
- Nuryadi, A. T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. 2022. *Analisis Laporan Keuangan* (pp. 30–38). UM Jakarta Press.
- Rinto, M., Susilowati, D., & Hernadi Moorcy, N. 2024. Pengaruh Return On Equityratio(ROE), Debt To Equity Ratio(DER), dan Earning Per Share Ratio(EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food & Beverageyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.36277/mreko.v3i1.374>

- Rumondang Sinaga, S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., H Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. 2023. Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Sahir, S. H. 2022. *Metodologi Penelitian* (p. 52). PT Penerbit Qiara Media.
- Sembiring, L. D., Astuti, Supitriyani, Azwal, K., & Susanti, E. 2021. Analisis Laporan Keuangan. In H. F. N. Tata (Ed.), *Cv. Media Sains Indonesia* (p. 121). Cv. Media Sains Indonesia.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. 2023. *Analisis laporan keuangan* (R. Ristiyana (ed.); p. 51). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 149). Alfabeta.
- Surahman, Rachmat, & Supardi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Setia.
- Suratna, M.AB. Widjanarko, Hendro Wibawa, T. 2020. *Investasi Saham* (p. 12). LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta. [http://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku Investasi Saham.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku%20Investasi%20Saham.pdf)
- _____. 2020. Investasi Saham Bersama. In *lppm upn “Veteran”* (p. 16). <https://stockbit.com/>
- Titin Agustin Nengsih, Yusi Sartika, M. Y. R. 2024. Analisis Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(2), 108–120. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i2.990>
- Widoatmodjo, S. 2016. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia* (p. 9). Elex Media Komputindo. <https://elexmedia.id/detail/produk/pengetahuan-pasar-modal-untuk-konteks-indonesia/9786020269078>
- Yanti, N., Meliana, M. R. A. A. T., Surachman, J. H. J. A. E., Khairi, M. A. Y. A. H., Oktaviah, O. A. W. S. W. C. N., Sutanti, M. H. R. C., Trihatmoko, H., & Annas, D. T. A. M. 2024. *Analisis Laporan Keuangan* (M. R. Kurnia (ed.); p. 3). PT Sada Kurnia Pustaka.